

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, terutama perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat luas. Menjaga nilai perusahaan akan mengakibatkan dampak yang baik bagi keuangan perusahaan dan membuat perusahaan akan memiliki banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 :8). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan Menurut Husnan (2000), struktur modal adalah perbandingan antara perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, hutang juga dapat berpengaruh negative terhadap struktur modal perusahaan yang dapat berpengaruh untuk persaingan bisnis. Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan struktur modal terdapat hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Ni putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016), Andrian, (2012), Dahar Reni, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria Rahmi (2019),

Novianto, Rr. Iramani (2015) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Lubis Ignatius leonardius, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017) dan Rahma (2014) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan masih ada

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal dari pemegang saham. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Lubis Ignatius leonardius, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017) Andrian (2012), Sogiroh Lidya Martha, Nur Ukhti, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri (2018), Dahar Reni, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria Rahmi (2019), Tahu Gregorius Paulus, Dominicius Djoko Budi Susilo (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diartikan sebagai bentuk perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Sedangkan perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya

adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia (Soemarso, 2002). Dengan demikian, ukuran perusahaan adalah suatu skala pengklasifikasian berdasarkan besar kecilnya suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau lebih. karena jika perusahaan besar akan lebih mudah menerima pinjaman dan minimalkan kebangkrutan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Ni putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra (2016), Rahma (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Dahar Reni, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria Rahmi (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, karena investor ingin mendapatkan keuntungan yang besar dari perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Andrian, (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih (2011) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur industry dasar dan kimia ini saat ini berkembang dengan baik.

Kemajuan dan perkembangan bisnis menjadi daya tarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya nilai perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
5. apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan secara simultan terhadap nilai perusahaan

2. menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
3. menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a) Mempunyai gambaran yang jelas terhadap pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.
- b) Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji terkait dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Investor

- a) Sebagai pengetahuan jika ingin menanamkan modal di sebuah perusahaan sebaiknya melihat struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan agar mendapatkan return yang maksimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : Tinjauan pustaka

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran

variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian Dan Analisis Data

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : Penutup

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

